

## ABSTRAK

Daging babi hutan merupakan bahan pangan hewani yang diharamkan bagi umat muslim dan menjadi masalah di Negara Indonesia karena dicampur dengan daging sapi khususnya dalam suatu produk olahan daging sapi seperti kornet. Hal ini bermasalah karena produk olahan tersebut tidak dapat dibedakan secara makroskopis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya kandungan babi hutan menggunakan marker sitokrom b DNA Mitokondria pada produk kornet sapi di Yogyakarta dengan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR). PCR merupakan teknik amplifikasi potongan DNA (*Deoxyribonucleic Acid*) yang diinginkan secara *in vitro* pada daerah spesifik yang dibatasi oleh dua buah primer oligonukleotida dengan bantuan enzim *polymerase*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Isolasi DNA dilakukan pada subyek uji yakni 5 sampel produk kornet sapi dengan merk berbeda yang diperoleh dari supermarket wilayah Yogyakarta. Analisis produk PCR menggunakan teknik elektroforesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses amplifikasi tidak terjadi pada fragmen DNA berukuran 398 bp pada lima sampel kornet sapi sehingga dapat disimpulkan bahwa kandungan gen sitokrom b babi hutan (*Sus scrofa*) tidak teridentifikasi pada kelima sampel kornet sapi yang diperoleh dari supermarket wilayah Yogyakarta.

**Kata kunci :** kornet sapi, DNA Mitokondria, sitokrom b, PCR, elektroforesis

## ABSTRACT

*Wild boar meat is an animal food that is prohibited by Muslims and is a problem in Indonesia because it is mixed with beef, especially in processed beef products such as corned beef. This is problematic because the processed product cannot be differentiated macroscopically. This study aims to identify the presence or absence of wild boar using Mitochondrial DNA cytochrome b markers in corned beef products in Yogyakarta with the Polymerase Chain Reaction (PCR) method. PCR is a technique of amplification of the desired DNA (Deoxyribonucleic Acid) fragments in vitro in a specific area that is bounded by two oligonucleotide primers with the help of polymerase enzyme.*

*This research is a qualitative descriptive study with purposive sampling technique. DNA isolation was carried out on test subjects, namely 5 samples of corned beef products with different brands obtained from supermarkets in Yogyakarta area. Analysis of PCR products using electrophoresis techniques. The results showed that the amplification process did not occur in the 398 bp DNA fragment in five samples of corned beef, so it could prove that the content of the cytochrome b gene of wild boar (*Sus scrofa*) was not identified in five samples of corned beef obtained from supermarkets in Yogyakarta.*

**Keywords :** corned beef, Mitochondrial DNA, cytochrome b, PCR, electrophoresis

